

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan antara lain :

1. Periode 2014-2016 dari analisis CAMEL pada tahun 2015 kinerja keuangan mengalami penurunan namun dalam taraf sehat. Kemudian pada tahun 2016 kinerja keuangan mengalami peningkatan.
2. Strategi yang diterapkan oleh PT BPR Mitra Cemawis Mandiri sudah mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari meningkatnya nilai presentase CAMEL pada kinerja keuangan PT BPR Mitra Cemawis Mandiri.
3. Terdapat beberapa kendala dalam penerapan strategi peningkatan kinerja keuangan, namun pihak PT BPR Mitra Cemawis Mandiri dapat mengatasi dengan baik.
4. Pada rasio CAMEL terdapat hubungan antara lain :
 - a. Semakin tinggi nilai CAR maka keuntungan bank semakin besar dan semakin baik kinerja bank. Dengan kata lain semakin kecil risiko yang ditanggung suatu bank maka akan menaikkan laba yang akhirnya akan meningkatkan ROA. Maka nilai CAR dan ROA berhubungan positif.
 - b. Semakin tinggi nilai NPL maka mengakibatkan penurunan laba sehingga menjadikan nilai ROA menjadi semakin kecil. Maka nilai NPL dan ROA berhubungan negatif.

- c. Nilai BOPO berbanding terbalik dengan nilai ROA, dimana semakin rendah nilai BOPO maka akan semakin meningkatkan nilai ROA. Maka nilai BOPO dan ROA berhubungan negatif.
- d. Nilai LDR sesuai dengan standar BI maka laba yang diperoleh bank akan meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan baik. Dengan meningkatnya laba maka ROA juga akan meningkat. Maka nilai LDR dan ROA berhubungan positif.
- e. Nilai NPM semakin tinggi menunjukkan semakin besar laba bersih yang diperoleh bank sehingga nilai NPM ini berhubungan dengan rasio CAR dan ROA. Maka nilai NPM, CAR dan ROA berhubungan positif.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di PT BPR Mitra Cemawis Mandiri, maka peneliti memberikan saran yang bermaksud untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha pada obyek terkait. Beberapa saran yang dapat diberikan peneliti antara lain:

1. PT BPR Mitra Cemawis Mandiri lebih meningkatkan strategi pengelolaan keuangan supaya kinerja perbankan tidak mengalami penurunan seperti pada tahun 2015.
2. PT BPR Mitra Cemawis Mandiri lebih memperhatikan relevansi dan keakuratan informasi baik *Capital*, *Asset*, *Manajemen*, *Earning* dan *Likuiditas*-nya. Karena rasio ini dapat menunjukkan banyak informasi mengenai posisi keuangan dan juga kinerja keuangan.

3. PT BPR Mitra Cemawis Mandiri menjaga tingkat modal sehingga nilai CAR dalam nilai yang tinggi yang akan meningkatkan nilai ROA.
4. PT BPR Mitra Cemawis Mandiri mengurangi jumlah kredit bermasalah. Dengan berkurangnya jumlah kredit maka laba yang diperoleh akan meningkat dan mengakibatkan nilai ROA meningkat.
5. PT BPR Mitra Cemawis Mandiri lebih memperhatikan nilai BOPO supaya tidak mengalami kenaikan yang menyebabkan bank tidak efisien dalam kegiatan operasinya dan akan menurunkan profitabilitas bank.
6. Meskipun jumlah jaringan PT BPR Mitra Cemawis Mandiri semakin luas, namun jumlah dana yang diberikan kepada masyarakat harus tetap stabil supaya total kredit yang diberikan dan dana yang diperoleh pihak bank tetap stabil.
7. PT BPR Mitra Cemawis Mandiri menjaga nilai NPM supaya tidak mengalami penurunan. Dengan menurunnya nilai NPM maka profitabilitas bank akan mengalami penurunan.
8. PT BPR Mitra Cemawis Mandiri tetap menjaga nilai rasio CAMEL dalam kondisi yang sehat supaya masyarakat dapat mempercayakan dana yang dimiliki pada pihak bank.